



STIFERA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL

2023/2024



LPM STIFERA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
NUSAPUTERA

☎ (024) 6747012

✉ stiferasemarang@gmail.com

🌐 www.stifera.ac.id



LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA
SEMARANG
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Tahun 2024 telah selesai dilaksanakan. Laporan ini disusun sebagai upaya pemenuhan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pada peraturan tersebut tercantum siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal di perguruan tinggi terdiri dari 5 tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau yang disingkat menjadi PPEPP. Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan standar yang ditetapkan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada tim Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA yang telah bekerja optimal sehingga audit dapat diselesaikan. Semoga laporan Audit Mutu Internal (AMI) STIFERA Tahun 2024 ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai upaya perbaikan dan tindak lanjut dalam pengelolaan perguruan tinggi yang baik dan pengembangan STIFERA ditahun berikutnya.

Semarang, 08 Nopember 2024
Ketua Lembaga Penjamin Mutu



apt. Margareta Retno R., M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu yang ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dalam manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh STIFERA melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Audit internal ini penting dan wajib dilakukan oleh STIFERA untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Hasil temuan audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

2. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- b. Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan di program studi dengan persyaratan yang terdapat didalam standar mutu.
- c. Memetakan kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi program studi.
- d. Memetakan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu.
- e. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di program studi.

BAB II
KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT,
DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI

1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan STIFERA tertuang dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah disahkan oleh Ketua STIFERA pada tanggal 28 September 2024 yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Tinggi dan Program Studi. STIFERA berkomitmen untuk melaksanakan SPMI dan melakukan Audit Mutu Internal secara periodik untuk memastikan mutu pengelolaan STIFERA. Dalam SPMI, AMI masuk ke dalam salah satu dari siklus SPMI (PPEPP) yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan isi standar. Dasar hukum penyelenggaraan audit mutu internal adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

AMI di lingkungan STIFERA dilakukan secara periodik (siklus berkelanjutan) untuk memenuhi kebutuhan institusi dalam evaluasi terhadap pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, selain itu AMI juga bisa dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak.

2. MEKANISME AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal STIFERA tertuang pada Manual Mutu / SOP Audit Mutu Internal dengan Nomor SPMI-STIFERA/MP/01/03 sebagai berikut:

- a. Audit Mutu Internal dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

- b. Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pelaksanaan Audit Mutu Internal dan menjadi materi utama bahan mengaudit bagi Auditor, yaitu:
 - 1) Penilaian kinerja dosen dalam pembelajaran, direncanakan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu di tengah dan akhir tahun.
 - 2) Evaluasi kinerja program studi, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun akademik.
 - 3) Pengukuran kepuasan mahasiswa, mengacu pada Manual Prosedur Pengukuran Kepuasan Pelanggan, direncanakan dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu diakhir tahun dan tiap semester dilakukan survey tentang pelayanan prodi.
- c. Tiga kegiatan pada poin 5.2 di atas dilaksanakan menggunakan instrument sesuai masing-masing kegiatan.
- d. Frekuensi pelaksanaan Audit Mutu Internal ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tingginya atau kecenderungan meningkatnya ketidaksesuaian.
 - 2) Perubahan yang signifikan dalam manajemen, organisasi, kebijakan, atau teknik yang dapat mempengaruhi sasaran mutu.
 - 3) Hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal sebelumnya.
- e. Pemilihan Auditor dan pelaksana audit harus memperhatikan objektivitas dan independensi (tidak menjadi bagian dari unit kerja yang diaudit).
- f. Kriteria temuan Audit Mutu Internal terdiri atas:
 - 1) Ketidaksesuaian, yaitu tidak terpenuhinya prosedur atau peraturan lain yang telah ditetapkan.
 - 2) Remarks (Saran perbaikan) yaitu saran yang diberikan Auditor kepada Auditee untuk memperbaiki proses, sarana, maupun sumber daya manusia, yang bertujuan untuk peningkatan kinerja.

3. PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Tahap persiapan:

- a. LPM mengundang Ketua, pembantu ketua dan pihak-pihak terkait pada acara pembukaan AMI.
- b. Pada rapat pembukaannya disampaikan hal-hal sbb:
 - 1) Memperkenalkan anggota tim audit (LPM).
 - 2) Menjelaskan lingkup, tujuan, dan rencana audit (LPM)
 - 3) Menjelaskan metode yang akan digunakan sebagai dasar penilaian dalam audit (LA).
 - 4) Menginformasikan tanggal serta waktu rapat penutupan audit (LPM/LA).
 - 5) Menjelaskan rincian audit yang dirasa belum jelas (LPM/LA).

2. Tahap pelaksanaan:

- a. Auditor dapat menggunakan checklist dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada *auditee*.
- b. Apabila ditemukan bukti ketidaksesuaian pada saat audit, maka auditor mencatatnya dalam daftar temuan AMI.
- c. Auditor menguraikan ketidaksesuaian pada kolom uraian ketidaksesuaian yang terdapat pada form temuan AMI dan membuat kesepakatan dengan *auditee* mengenai tanggal penyelesaian tindakan koreksi.

4. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Program Studi Sarjana Farmasi (S1) dan Diploma Farmasi (D3) sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) bidang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian, 4) Sarana Prasarana, 5) Keuangan, 6) Manajemen, 7) Kerjasama, 8) SDM dan 9) Kemahasiswaan Alumni.

5. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Waktu pelaksanaan audit mutu internal pada dilaksanakan pada:

Hari : Senin-Jumat

Tanggal : 21 – 25 Oktober 2024

Tempat : Ruang Rapat STIFERA

Topic : Audit Mutu Internal STIFERA dan Program Studi baik
S1 maupun D3 Farmasi

6. PELAKSANA AUDIT MUTU INTERNAL

Ketua Auditor : apt. Margareta Retno Priamsari, M.Sc

Tim Auditor : apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M.Farm
apt. Agustina Putri Pitarisa S., M.Pharm, Sci
apt. Eleonora Maryeta Toyo, M.Farm
Agustina Ratna Wulandari, S.E., M.Si

BAB III
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Bidang Pendidikan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kompetensi Lulusan	Tidak ada nilai uji kompetensi	Prodi S1
		Belum 100% lulus uji kompetensi (92,96%)	Prodi D3
2	Isi Pembelajaran	Telah dilakukan pembaharuan kurikulum	Prodi S1 dan D3
		Mata kuliah pilihan ada 2 dari 6 mata kuliah yang ditawarkan	Prodi S1
		Masih terdapat beberapa RPS yang belum terintegrasi antara pengajaran, penelitian dan PkM	Prodi S1 dan D3
3	Proses Pembelajaran	Tingkat kelulusan 79% (4/19)	Prodi S1
		Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan magang namun kegiatan pelatihan dosen telah dilakukan secara rutin dan berkala	Prodi D3 dan S1
4	Penilaian Pembelajaran	Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian	Prodi D3 dan S1
		Umpan balik proses pembelajaran dari mahasiswa belum maksimal	Prodi D3 dan S1

2. Bidang Penelitian

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Penelitian	Belum semua penelitian terpublikasi	LPPM
		Terdapat hibah pendanaan eksternal sebanyak 2 judul penelitian	LPPM
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan masih sebatas HKI karya cipta	LPPM
2	Isi Penelitian	-	LPPM
3	Proses Penelitian	-	LPPM
4	Penilaian Penelitian	Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya	LPPM

5	Peneliti	-	LPPM
---	----------	---	------

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Hasil Pengabdian	Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit	LPPM
		Belum mempunyai karya yang dipatenkan	LPPM
		Pendanaan secara eksternal terbatas jumlahnya (hanya 1 judul pengabdian yg terdanai)	LPPM
2	Isi Pengabdian	-	LPPM
3	Proses Pengabdian	-	LPPM
4	Pelaksana Pengabdian	-	LPPM
5	Penilaian Pengabdian	Jumlah karya HKI masih sedikit	LPPM

4. Bidang Sarana dan Prasarana

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Sarana Prasarana Pembelajaran	-	Puket 2
2	Sarana Prasarana Peneliti	-	Puket 2
3	Sarana Prasarana Pengabdian	-	Puket 2

5. Bidang Keuangan

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pembiayaan Pembelajaran	Penyerapan anggaran belum 100%	Puket 2
2	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Belum memiliki pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal	Prodi D3
		Pendanaan eksternal bidang penelitian hanya 2 dari 9 dosen	Prodi S1
3	Pendanaan dan Pembiayaan PkM	Belum memiliki pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal	Prodi D3
		Pendanaan eksternal bidang PkM hanya 1 dari 9 dosen	Prodi S1

6. Bidang Manajemen

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Pengelolaan pembelajaran	Terdapat manual prosedur / SOP yang berjalan dengan baik	Ketua dan Puket 1
		Terjadi penurunan jumlah mahasiswa	Prodi S1 dan D3
2	Pengelolaan Penelitian	-	LPPM
3	Pengelolaan PkM	Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian	LPPM

7. Bidang Kerjasama

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kerjasama	Beberapa MoU telah habis masa berlakunya dan kebermanfaatannya masih minimalis (hanya bidang pengajaran, namun penelitian dan PkM belum terimplementasi)	Puket 3

8. Bidang SDM

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional	Puket 2
		Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 9 dari total 25 dosen	Puket 2
		Jumlah dosen jabatan fungsional lektor (7), lektor kepala (2) masih minim. Terdapat 1 dosen berjabatan fungsional profesor	Puket 2
		Jumlah dosen yang berpendidikan S3 bidang kefarmasian belum ada. Namun sudah ada 2 dosen S3 dengan bidang biologi dan kimia	Puket 2
		Dosen yang sedang menempuh studi S3 berjumlah 3 orang (2 LN, 1 DN)	Prodi D3 dan S1

9. Bidang Kemahasiswaan Alumni

No.	STANDAR	TEMUAN	UNIT
1	Kemahasiswaan dan Alumni	Terjadi penurunan jumlah mahasiswa	Puket 3

Dari hasil audit pada 9 bidang, ditemukan 19 temuan yang belum sesuai dengan 26 standar SPMI STIFERA yang diaudit. Baik pada Prodi S1 maupun D3 Farmasi perlu peningkatan pengelolaan agar administrasi bisa lebih tertata dengan baik. Selain itu juga temuan juga terlihat di masing-masing unit / lembaga pengelola program studi.

Dari hasil observasi yang dilakukan diperlukan adanya perbaikan terkait dengan bukti pelaksanaan kegiatan, yaitu adanya kendali terintegrasinya RPS (pengajaran) dengan penelitian dan PkM pada bidang pendidikan (bagian akademik disarankan untuk berkoordinasi dengan LPPM), tingkat kelulusan mahasiswa pada prodi S1 perlu dimaksimal, minimnya jumlah penelitian dan PkM yang lolos pendanaan eksternal, dan kualitas SDM baik dari segi kompetensi akademik maupun jabatan fungsional masih ada yang belum sesuai standar.

BAB IV
REKOMENDASI TINDAKAN

Hasil temuan audit internal perlu dilakukan perbaikan dan strategi baik dilevel Unit Pengelola Program Studi (UPPS) maupun program studi. Temua tersebut dibawa ke rapat tinjauan manajemen dalam rapat struktural pada minggu ke 2 bulan Nopember 2024. Dalam rapat tersebut telah disusun rekomendasi rencana tindak lanjut yang jelas dan personil penanggungjawabnya.

Berikut ini adalah rencana tindak lanjut hasil rapat tersebut:

No	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
1	Masalah: Belum ada nilai uji kompetensi pada Prodi S1 Akar masalah: Prodi S1 tidak diwajibkan melakukan uji kompetensi	Perlu pengembangan metode yang lain untuk mengukur kompetensi mahasiswa	Puket 1 dan Kaprodi
	Masalah: Prodi D3 Farmasi nilai kelulusan uji kompetensi sebesar 92,96%	Dilakukan drilling secara maksimal dan ikut ujian Retaker yang diselenggarakan oleh APDFI	Kaprodi D3
2	Masalah: Belum semua RPS terintergrasi antara pengajaran dengan penelitian dan PkM Akar masalah: Dosen belum paham harus mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pengajaran	a. Disusun form evaluasi RPS b. Dilakukan review kesesuaian materi dalam RPS	Puket 1 dan Kaprodi
3	Masalah: Beberapa dosen masih terlambat mengumpulkan penilaian Akar masalah:	Mengoptimalkan SIAKAD sehingga dosen dapat menginput nilai sesuai alokasi waktu	Puket 1 Kaprodi Dosen

	Belum optimalnya SIAKAD		
4	Masalah: Belum semua penelitian terpublikasi Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah	a. Mengikuti <i>workshop</i> penulisan publikasi ilmiah b. Pemberian <i>reward</i> untuk naskah yang terpublikasi c. Mendorong dosen untuk publikasi minimal di jurnal STIFERA (JFSI)	LPPM Dosen
5	Masalah: Belum mempunyai karya yang dipatenkan Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya paten	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian <i>reward</i>	LPPM Dosen
6	Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penelitiannya Akar masalah: Beberapa penelitian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya	Melakukan <i>monev</i> penelitian secara berkala	LPPM Dosen
7	Masalah: Jumlah pengabdian yang terpublikasi sedikit Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah	a. Mengikuti <i>workshop</i> penulisan publikasi ilmiah b. Pemberian <i>reward</i> untuk naskah yang terpublikasi	LPPM Dosen
8	Masalah: Belum mempunyai karya yang dipatenkan Akar masalah: Keterbatasan kemampuan	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian <i>reward</i>	LPPM Dosen

	dosen dalam membuat karya paten		
9	Masalah: Belum ditemukan pendanaan secara eksternal Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
10	Masalah: Beberapa dosen masih ditemukan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pengabdian Akar masalah: Beberapa pengabdian membutuhkan alokasi waktu yang panjang dalam penyelesaiannya	Melakukan monev PkM secara berkala	LPPM
11	Masalah: Jumlah karya HKI masih sedikit Akar masalah: Keterbatasan kemampuan dosen dalam membuat karya KHI	a. Mendorong dosen untuk membuat karya yang dipatenkan b. Pemberian <i>reward</i>	LPPM
12	Masalah: Pendanaan proposal penelitian yang lolos dana eksternal sangat minim (hanya 2 dosen) Akar masalah: Ketatnya kompetisi hibah eksternal	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen
13	Masalah: Pendanaan proposal PkM yang lolos dana eksternal sangat minim (hanya 1 dosen) Akar masalah:	Mendorong dosen untuk berkompetisi secara eksternal	LPPM Dosen

	Ketatnya kompetisi hibah eksternal		
14	Masalah: Terjadi penurunan jumlah mahasiswa Akar masalah: Persaingan yang ketat dengan PTS/PTN sejenis	a. Kreatif dalam promosi PMB b. Pemberian beasiswa	Civitas akademika
15	Masalah: Belum tersedia dokumen kode etik pengabdian Akar masalah: Sedang dalam taraf pengembangan	Penyusunan dokumen kode etik PkM	LPPM
15	Masalah: Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional Akar masalah: Beberapa dosen baru selesai mengurus NIDN	Percepatan jabatan fungsional	Puket 2 Kaprodi Dosen
17	Masalah: Jumlah dosen bersertifikasi pendidik hanya 9 dari total 25 dosen Akar masalah: Beberapa dosen yang <i>eligible</i> serdos masih terbatas	Mendorong dosen percepatan dalam meraih sertifikasi pendidik	Puket 2 Kaprodi Dosen
18	Masalah: Jumlah dosen jabatan fungsional lektor dan lektor kepala masih minim Akar masalah: Kenaikan jabatan fungsional harus menunggu 2 tahun pasca TMT jabatan fungsional sebelumnya.	Mendorong dosen untuk tertib administrasi dan melaporkan kegiatan melalui aplikasi SISTER dan melakukan percepatan kenaikan jabatan fungsional	Puket 2 Kaprodi Dosen
19	Masalah: Jumlah dosen yang	Mengirimkan dosen untuk studi lanjut S3	Puket 2 Kaprodi

	berpendidikan S3 farmasi belum ada Akar masalah: Keterbatasan jumlah SDM dan kompetisi dalam meraih beasiswa pendidikan baik dalam maupun luar negeri	secara berkala. Saat ini terdapat 3 dosen yang sedang studi S3	Dosen
--	--	--	-------

BAB V

PENUTUP

Audit internal telah berjalan sesuai dengan jadwal dan telah mendapatkan hasil temuan pada 9 bidang di STIFERA yang belum sesuai dengan standar dan ruang lingkup yang telah ditentukan. Diperlukan konsistensi dan komitmen Pimpinan Sekolah Tinggi, Program Studi dan Lembaga dalam melakukan perbaikan.